

Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas V Di SDIT Imam Syafi'i Karangduwur Petanahan Kebumen

Muhammad Zubair¹, Syaiful Anam², Ibnu Fitrianto³, Eko Ngabdul Shodikin⁴

^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta

¹zubair20@stitmadani.ac.id, ²masanam.fiaunira@gmail.com, ³ibnufitrianto09@gmail.com

⁴ekongabdulshodikin@gmail.com

Received:

Revised:

Approved:

Abstract

This study examines the implementation of Arabic language instruction for fifth-grade students at SDIT Imam Syafi'i Karangduwur Petanahan Kebumen. The research aims to evaluate the teaching methods, materials, and assessment techniques employed, as well as the challenges faced by educators and students in this context. Using a qualitative approach, data were collected through observations, interviews, and document analysis. Findings indicate that the integration of interactive teaching strategies, including the use of multimedia resources and collaborative activities, significantly enhances student engagement and comprehension. However, challenges such as limited instructional time and insufficient language exposure outside the classroom hinder optimal language acquisition. The study suggests the need for comprehensive teacher training programs and increased opportunities for students to practice Arabic in various contexts to improve learning outcomes. These findings contribute to the broader discourse on effective language education strategies in primary schools and offer practical recommendations for educators and policymakers.

Keywords: Arabic language instruction, primary education, teaching methods, language acquisition, educational challenges, qualitative research.

Abstrak

Penelitian ini mengkaji implementasi pembelajaran bahasa Arab untuk siswa kelas V di SDIT Imam Syafi'i Karangduwur Petanahan Kebumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi metode pengajaran, materi, dan teknik penilaian yang digunakan, serta tantangan yang dihadapi oleh pendidik dan siswa dalam konteks ini. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Temuan menunjukkan bahwa integrasi strategi pengajaran interaktif, termasuk penggunaan sumber daya multimedia dan aktivitas kolaboratif, secara signifikan meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Namun, tantangan seperti waktu pengajaran yang terbatas dan kurangnya paparan bahasa di luar kelas menghambat perolehan bahasa secara optimal. Penelitian ini menyarankan perlunya program pelatihan guru yang komprehensif dan peningkatan kesempatan bagi siswa untuk berlatih bahasa Arab dalam berbagai konteks guna meningkatkan hasil pembelajaran. Temuan ini berkontribusi pada wacana yang lebih luas tentang strategi pendidikan bahasa yang efektif di sekolah dasar dan menawarkan rekomendasi praktis bagi pendidik dan pembuat kebijakan.

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS V DI SDIT IMAM SYAFI'I KARANGDUWUR PETANAHAN KEBUMEN

Kata kunci: pembelajaran bahasa Arab, pendidikan dasar, metode pengajaran, perolehan bahasa, tantangan pendidikan, penelitian kualitatif.

Pendahuluan

Sekolah Dasar Islam seperti SDIT Imam Syafi'i biasanya memiliki Bahasa Arab sebagai bagian penting dari kurikulum mereka. Pembelajaran Bahasa Arab di SDIT memiliki tantangan tersendiri, seperti keterbatasan sumber daya, keberagaman tingkat kemampuan siswa, dan metode pengajaran yang mungkin belum optimal. Implementasi pembelajaran adalah proses penting untuk memastikan efektivitas pengajaran dan pembelajaran. Dalam konteks SDIT,¹ implementasi pembelajaran Bahasa Arab dapat memberikan wawasan tentang sejauh mana siswa memahami materi yang diajarkan dan seberapa baik metode pengajaran yang diterapkan.² Penelitian ini dapat mengevaluasi kesesuaian metode pembelajaran yang diterapkan di SDIT Imam Syafi'i dengan kebutuhan siswa,³ serta menilai efektivitas metode tersebut dalam mengajarkan Bahasa Arab kepada siswa dengan beragam tingkat kemampuan dan latar belakang. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan yang signifikan bagi guru dan staf sekolah dalam upaya meningkatkan kurikulum dan metode pengajaran Bahasa Arab.⁴ Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menyusun rekomendasi yang berguna bagi para pembuat kebijakan pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di SDIT Imam Syafi'i secara keseluruhan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian mengenai evaluasi pembelajaran Bahasa Arab di SDIT Imam Syafi'i diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan yang dihadapi serta potensi peningkatan dalam pengajaran Bahasa Arab di tingkat sekolah dasar Islam.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.⁵ Dalam penelitian kualitatif, permasalahan yang diajukan oleh peneliti bersifat sementara, sehingga teori yang digunakan dalam penyusunan proposal penelitian juga bersifat sementara dan akan berkembang seiring

¹ Eko Ngabdul Shodikin et al., "Implementation of the Sabaq, Sabqi, Manzil Methods in Improving the Quality of Memorizing Qur'an Learning in Class V Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Bantul," *International Journal of Post Axial: Futuristic Teaching and Learning* 1, no. 1 (2023): 34–44, <https://doi.org/10.59944/postaxial.v1i1.145>.

² Irma Noervadila, Miftahus Surur, and Syaiful Anam, "Implementasi Model Sosiodrama Dalam Meningkatkan Sikap Nasionalisme Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila," *Dharmas Education Journal (DE_Journal)* 4, no. 2 (2023): 427–36, <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i2.1039>.

³ Siti Zahrah Nayogi et al., "Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta" 1 (2024): 13–23.

⁴ Wildan Alwi, "Komitmen Tugas Guru Dan Kemampuan Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab," *GAPAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2023): 72–89.

⁵ Ben Kei Daniel and Tony Harland, "Higher Education Research Methodology," *Higher Education Research Methodology*, 2017, <https://doi.org/10.4324/9781315149783>.

Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab

peneliti memasuki lapangan atau konteks sosial. Terkait dengan penggunaan teori, penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis atau teori yang ada,⁶ sedangkan penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan teori baru. Dalam penelitian kuantitatif, jumlah teori yang digunakan sesuai dengan jumlah variabel yang diteliti. Sebaliknya, penelitian kualitatif yang bersifat holistik memerlukan lebih banyak teori karena harus disesuaikan dengan fenomena yang berkembang di lapangan. di lapangan. Peneliti kualitatif akan lebih profesional kalau menguasai semua teori sehingga wawasannya akan menjadi lebih luas, dan dapat menjadi instrumen penelitian yang baik. Teori bagi peneliti kualitatif akan berfungsi sebagai bekal untuk bisa memahami konteks sosial secara lebih luas dan mendalam. Walaupun peneliti kualitatif dituntut untuk menguasai teori yang luas dan mendalam, namun dalam melaksanakan penelitian kualitatif, peneliti kualitatif harus mampu melepaskan teori yang dimiliki tersebut dan tidak digunakan sebagai panduan untuk menyusun instrumen dan sebagai panduan untuk wawancara, dan observasi. Peneliti kualitatif dituntut dapat menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan, dan dilakukan oleh partisipan atau sumber data. Peneliti kualitatif harus bersifat "perspektif emic". artinya memperoleh data bukan "sebagai mana seharusnya", bukan berdasarkan apa yang difikirkan oleh peneliti, tetapi berdasarkan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami, dirasakan, dan difikirkan oleh partisipan/sumber data.

Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran bahasa Arab di SDIT Imam Syafi'i diawali dengan penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.⁷ Tujuan utama dari perencanaan ini adalah untuk memastikan materi yang diajarkan relevan dengan kebutuhan siswa serta tujuan pendidikan bahasa Arab di sekolah tersebut. Berbagai metode pengajaran diterapkan, termasuk metode ceramah, diskusi, dan praktik langsung.⁸ Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menarik bagi siswa. Guru-guru bahasa Arab di SDIT Imam Syafi'i juga memanfaatkan berbagai media pembelajaran seperti buku teks, audio, dan visual untuk membantu siswa lebih mudah memahami materi. Untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, penggunaan bahasa

⁶ I Gusti Ayu and Nyoman Budiasih, "Metode Grounded Theory Dalam Riset Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis* 9, no. 1 (2013): 19–27.

⁷ Putu Gede, "Upaya Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Silabus Dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Melalui Diskusi Kelompok Terfokus Di SMAN 1 Waingapu," *Indonesian Journal of Educational Development* 1, no. 1 (2020): 13–27, <https://doi.org/10.5281/zenodo.3760430>.

⁸ Arie Hidayat, Maemunah Sa'diyah, and Santi Lisnawati, "Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliah Di Kota Bogor," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 01 (2020): 71–86.

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS V DI SDIT IMAM SYAFI'I KARANGDUWUR PETANAHAN KEBUMEN

Arab dalam percakapan sehari-hari di sekolah diterapkan. Ini membantu siswa menjadi lebih terbiasa dan percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab. Evaluasi terhadap pembelajaran bahasa Arab dilakukan secara berkala melalui ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Evaluasi ini penting untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi yang diajarkan dan kemampuan mereka dalam menggunakan bahasa Arab. Penilaian juga dilakukan melalui observasi langsung terhadap kemampuan berbicara dan memahami bahasa Arab siswa. Implementasi pembelajaran bahasa Arab di SDIT Imam Syafi'i didukung oleh komitmen tinggi dari guru, ketersediaan sumber daya pembelajaran yang memadai, serta dukungan dari pihak sekolah dan orang tua siswa.⁹ Faktor-faktor ini sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.¹⁰ Meskipun banyak faktor pendukung, terdapat juga beberapa kendala dalam implementasi pembelajaran bahasa Arab. Keterbatasan waktu belajar yang terbatas oleh jadwal mata pelajaran lain dan variasi tingkat kemampuan siswa merupakan tantangan yang memerlukan pendekatan pembelajaran yang berbeda. Implementasi pembelajaran bahasa Arab di SDIT Imam Syafi'i berjalan dengan baik berkat perencanaan yang matang dan metode pembelajaran yang bervariasi. Dukungan dari guru, sekolah, dan orang tua serta penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari sangat membantu dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Namun, tantangan seperti keterbatasan waktu dan variasi kemampuan siswa tetap perlu diatasi untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Dengan demikian, diperlukan strategi dan pendekatan yang lebih fleksibel untuk mengakomodasi kebutuhan setiap siswa dan memaksimalkan potensi pembelajaran bahasa Arab di sekolah.

Kesimpulan

Implementasi pembelajaran bahasa Arab di SDIT Imam Syafi'i dimulai dengan perencanaan yang matang, termasuk penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.¹¹ Silabus dan RPP ini disusun untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan siswa serta tujuan pendidikan bahasa Arab di sekolah. Pembelajaran bahasa Arab di SDIT Imam Syafi'i dilaksanakan dengan metode yang bervariasi, termasuk metode ceramah, diskusi, dan praktik langsung. Guru-guru bahasa Arab di SDIT Imam Syafi'i menggunakan berbagai media

⁹ Bayu Nugroho and Supriyanto Abdi, "Evaluasi Program Tahfidz Qur`an Dengan Model Cipp (Context, Input, Process, Product) Di Sdit Darussalam Selokerto," 2023.

¹⁰ Jumrawarsi Jumrawarsi and Neviyarni Suhaili, "Peran Seorang Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif," *Ensiklopedia Education Review* 2, no. 3 (2021): 50–54, <https://doi.org/10.33559/eer.v2i3.628>.

¹¹ R., Tampubolon, M. S., Pratama, N., & Ilahi, R. Supratama, "Implementation of the Al-Arabiyyah Book of Bayna Yadaika in Students of the Arabic Language Education Study Programme STIT Madani Yogyakarta," *EMERALD: International Journal of Social Sciences* 1, no. 1 (2023): 17-26.

Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab

pembelajaran seperti buku teks, audio, dan visual untuk membantu siswa memahami materi. Selain itu, penggunaan bahasa Arab dalam percakapan sehari-hari di sekolah juga diterapkan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Evaluasi terhadap pembelajaran bahasa Arab dilakukan secara berkala melalui ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana siswa telah memahami materi yang diajarkan dan kemampuan mereka dalam menggunakan bahasa Arab. Selain evaluasi tertulis, penilaian juga dilakukan melalui observasi langsung terhadap kemampuan berbicara dan memahami bahasa Arab siswa. Faktor pendukung dalam implementasi pembelajaran bahasa Arab di SDIT Imam Syafi'i antara lain adalah komitmen tinggi dari guru, ketersediaan sumber daya pembelajaran yang memadai, dan dukungan dari pihak sekolah serta orang tua siswa. Namun, terdapat juga beberapa faktor penghambat seperti keterbatasan waktu belajar bahasa Arab yang terbatas oleh jadwal mata pelajaran lain dan variasi tingkat kemampuan siswa yang memerlukan pendekatan pembelajaran yang berbeda.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih kepada SDIT Imam Syafi'i Karangduwur Petanahan Kebumen yang telah memberikan izin dan dukungan penuh selama penelitian berlangsung. Kami juga menghaturkan terima kasih kepada para guru dan siswa yang telah bersedia meluangkan waktu dan berbagi pengalaman serta informasi yang sangat berharga bagi kelancaran penelitian ini.

Penghargaan dan terima kasih juga kami sampaikan kepada pihak keluarga dan rekan-rekan yang telah memberikan dukungan moral dan materiil selama proses penelitian ini. Kami berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah dasar.

Referensi

- Alwi, Wildan. "Komitmen Tugas Guru Dan Kemampuan Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab." *GAPAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2023): 72–89.
- Ayu, I Gusti, and Nyoman Budiasih. "Metode Grounded Theory Dalam Riset Kualitatif." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis* 9, no. 1 (2013): 19–27.
- Daniel, Ben Kei, and Tony Harland. "Higher Education Research Methodology." *Higher Education Research Methodology*, 2017. <https://doi.org/10.4324/9781315149783>.

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS V DI SDIT IMAM SYAFI'I
KARANGDUWUR PETANAHAN KEBUMEN**

- Gede, Putu. "Upaya Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Silabus Dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Melalui Diskusi Kelompok Terfokus Di SMAN 1 Waingapu." *Indonesian Journal of Educational Development* 1, no. 1 (2020): 13–27. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3760430>.
- Hidayat, Arie, Maemunah Sa'diyah, and Santi Lisnawati. "Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Di Kota Bogor." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 01 (2020): 71–86.
- Jumrawarsi, Jumrawarsi, and Neviyarni Suhaili. "Peran Seorang Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif." *Ensiklopedia Education Review* 2, no. 3 (2021): 50–54. <https://doi.org/10.33559/eer.v2i3.628>.
- Nayogi, Siti Zahrah, Qiyadah Robbaniyah, Rizkyana Wahyu, and Laras Pertiwi. "Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta" 1 (2024): 13–23.
- Noervadila, Irma, Miftahur Surur, and Syaiful Anam. "Implementasi Model Sosiodrama Dalam Meningkatkan Sikap Nasionalisme Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila." *Dharmas Education Journal (DE_Journal)* 4, no. 2 (2023): 427–36. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i2.1039>.
- Nugroho, Bayu, and Supriyanto Abdi. "Evaluasi Program Tahfidz Qur ` An Dengan Model Cipp (Context , Input , Process , Product) Di Sdit Darussalam Selokerto," 2023.
- Shodikin, Eko Ngabdul, Edi Sucipto, Muh. Wasith Achadi, Farih Muzaky, and Rizkyana Wahyu Laras Pertiwi. "Implementation of the Sabaq, Sabqi, Manzil Methods in Improving the Quality of Memorizing Qur'an Learning in Class V Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Bantul." *International Journal of Post Axial: Futuristic Teaching and Learning* 1, no. 1 (2023): 34–44. <https://doi.org/10.59944/postaxial.v1i1.145>.
- Supratama, R., Tampubolon, M. S., Pratama, N., & Ilahi, R. "Implementation of the Al-Arabiyyah Book of Bayna Yadaika in Students of the Arabic Language Education Study Programme STIT Madani Yogyakarta." *EMERALD: International Journal of Social Sciences* 1, no. 1 (2023): 17-26.